

Mahasiswa UMY Penelitian di Luar Negeri

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Sebanyak tujuh tim mahasiswa Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) selama sebulan melakukan penelitian di luar negeri. Hasil penelitian ini kemudian dipresentasikan dalam mini seminar bertema "Technology and Innovation in Medical Surgical Nursing and Nursing Education" di Gedung OSCE Center PKU Muhammadiyah, akhir pekan lalu.

Tim mahasiswa UMY tersebut melakukan penelitian di Khon Kaen University Thailand, Ubon Ratchathaani University Thailand, dan di Guangxi Medical University Tiongkok. Selain itu, ada juga yang melangsungkan penelitian di Central Taiwan University of Science and Technology dan di Ifugao State University Filipina. Direktur Pascasarjana UMY Ahmad Nurmandi mengatakan, penelitian yang di-

lakukan mahasiswanya ini merupakan rangkaian dari pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi di tiga negara tersebut.

Sebagai bentuk pertanggungjawabannya, Nurmandi mengatakan, tim mahasiswa tersebut harus mempresentasikan hasil penelitiannya dalam bentuk *paper*. Diharapkan laporan ini dapat juga memberikan manfaat kepada orang lain dan menginspirasi untuk membuat penelitian yang lebih baik lagi. "Paper kemudian dipresentasikan di depan mahasiswa lainnya. Bahkan, diusahakan dapat dikompetisikan secara nasional maupun internasional," ujar dia.

Tema penelitian yang dilakukan tujuh tim tersebut beragam. Antara lain penelitian sistem pelayanan kesehatan untuk penanganan luka berbasis inovasi dan teknologi, *wound care*, dan penanganan penyakit diabetes. Ada juga penelitian tentang sistem penyembuhan kardiovaskular di

Tiongkok, serta praktik klinik terhadap penanganan pasien *hypoglycemia* (kadar gula rendah) dan *hyperglycemia* (kadar gula tinggi) di Thailand.

Erva Elli Kristianti beserta tiga anggota timnya yang melakukan penelitian mengenai perawatan pasien diabetes di Thailand. Menurut dia, langkah yang dilakukan rumah sakit di negara tersebut dapat menjadi contoh. Misalnya, kata dia, di Indonesia, pasien diabetes yang terkena *hypoglycemia* diminta mengubah gaya hidup, seperti dengan diet yang terkontrol, olahraga, dan berobat secara teratur. Namun, di Thailand, pasien juga diberikan perawatan berupa pelatihan kaki dengan berjalan di atas bebatuan, terapi tradisional, sauna, dan meditasi berupa pelatihan yoga.

Para mahasiswa UMY itu juga belajar tentang alat kesehatan yang tengah dikembangkan oleh ketiga negara tersebut.

■ ed: irfan fitrat